



Efektivitas Satuan Pelindungan Masyarakat (SATLINMAS) Dalam Mendukung Kesiapsiagaan Pilkada Serentak Tahun 2024 di Jawa Timur

Nafa Nurhayunda¹, Oktarizka Reviandani²

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author

E-mail addresses: oktarizka.r.adneg@upnjatim.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received February 17, 2025

Revised March 15, 2025

Accepted April 23, 2025

Available online May 2, 2025

Kata Kunci:

Efektivitas; anggota Satlinmas; Kesiapsiagaan Pilkada

Keywords:

Effectiveness; Satlinmas members; Regional Election Preparedness



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju.

ABSTRAK

Satuan pelindungan masyarakat (Satlinmas) merupakan suatu bidang keamanan yang dibentuk oleh pemerintah kabupaten/kota yang berfungsi untuk membantu menjaga keselamatan, keamanan, dan ketertiban masyarakat. Satlinmas berperan penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban di tempat pemungutan suara (TPS) melalui pelatihan dan koordinasi dengan instansi terkait. Melalui apel siaga dan simulasi, Satlinmas diharapkan dapat mengatasi potensi gangguan serta memastikan kelancaran proses demokrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Satlinmas dalam mendukung kesiapsiagaan Pilkada serentak tahun 2024 di Jawa Timur. Berdasarkan penelitian, anggota Satlinmas berperan sangat penting dalam membantu persiapan Pilkada dengan memberikan perlindungan, pengawasan, dan kerja sama dengan lembaga keamanan lainnya. Namun, terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan persiapan pelatihan anggota Satlinmas dalam menghadapi Pilkada Serentak 2024. Untuk meningkatkan efektivitas Satlinmas dalam mendukung kesiapsiagaan Pilkada, penelitian ini memberikan rekomendasi perbaikan dalam pengalokasian sumber daya, peningkatan koordinasi antar instansi, dan pelatihan anggota Satlinmas.

ABSTRACT

Community protection units (Satlinmas) are a security sector formed by the district/city government that functions to help maintain public safety, security, and order. Satlinmas is essential in maintaining security and order at polling stations (TPS) through training and coordination with related agencies. Through alert and simulation briefings, Satlinmas is expected to be able to overcome potential disturbances and ensure the smooth running of the democratic process. This study aims to determine the effectiveness of Satlinmas in supporting the readiness of the 2024 simultaneous regional elections in East Java. Based on the survey, Satlinmas members play a vital role in helping prepare for the regional elections by providing protection, supervision, and cooperation with other security agencies. However, challenges include limited resources and the preparation of Satlinmas members for training in facing the 2024 simultaneous regional elections. To improve the effectiveness of Satlinmas in supporting regional election readiness, this study provides recommendations for improvements in resource allocation, increased coordination between agencies, and training of Satlinmas members.

1. PENDAHULUAN

Pilkada Serentak tahun 2024 menjadi sebuah peristiwa yang sangat penting dalam konteks demokrasi di Indonesia, di mana masyarakat akan melakukan pemilihan pemimpin daerah secara langsung. Kegiatan ini mencakup pemilihan

gubernur, bupati, dan wali kota di 38 provinsi yang dilaksanakan secara bersamaan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat serta memperkuat legitimasi dari hasil pemilihan yang dilakukan (Samodra, 2024). Pelaksanaan Pilkada secara serentak diharapkan mampu menciptakan efisiensi dalam proses pemilihan. Diharapkan dengan cara ini, biaya administrasi dapat ditekan dan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pemilihan menjadi lebih mudah dan efektif. Selain itu, dengan menyatukan waktu pemilihan presiden dan pemilihan kepala daerah, diharapkan akan mengurangi kemungkinan terjadinya ketidakstabilan politik yang sering kali muncul akibat pemilihan yang tidak bersamaan. Melalui pelaksanaan Pilkada serentak, pemerintah bertujuan untuk menyelaraskan visi dan misi antara pemerintah pusat dan daerah. Kesesuaian ini sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan pembangunan yang diterapkan di tingkat nasional dapat sejalan dengan kebijakan di tingkat daerah. Dengan demikian, hal ini akan membantu mengurangi potensi terjadinya konflik baik secara vertikal maupun horizontal dalam sistem pemerintahan. Ketika pemilihan dilakukan secara bersamaan, semua pihak dapat lebih fokus pada tujuan bersama, yaitu meningkatkan kualitas demokrasi dan pelayanan publik. Selain itu, pelaksanaan Pilkada serentak juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses politik. Dengan adanya keseragaman waktu pemilihan, masyarakat dapat lebih mudah memahami isu-isu yang dihadapi oleh calon-calon pemimpin mereka (Jaharsoyo, 2024).

Linmas memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga keamanan, ketertiban dan perlindungan masyarakat. Permendagri No. 84 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa penyelenggaraan perlindungan masyarakat mencakup pengorganisasian dan pemberdayaan. Pada Ayat 3 menjelaskan bahwa Satuan Pelindungan Masyarakat (Satlinmas) adalah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah desa atau kelurahan. Anggota Satlinmas beranggotakan warga yang telah mendapatkan pelatihan dan pembekalan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya agar dapat melakukan tanggap darurat saat bencana terjadi. Tujuan utamanya adalah untuk mengurangi dampak bencana serta berkontribusi dalam menjaga keamanan, ketenteraman, dan ketertiban di lingkungan masyarakat (Pramono & Kinasih, 2018). Partisipasi anggota Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) dalam Pemilu 2024 sangat penting untuk menjaga ketertiban dan keamanan di Tempat Pemungutan Suara (TPS). Dengan tugas yang jelas dan distribusi anggota yang terencana, Satlinmas siap menjalankan fungsinya demi kelancaran pelaksanaan Pilkada Serentak 2024. Melalui upaya kolektif dari semua pihak terkait termasuk pemerintah daerah, aparat keamanan, serta masyarakat diharapkan proses demokrasi dapat berlangsung dengan baik, transparan, dan adil bagi seluruh warga negara. Keterlibatan aktif dari semua elemen ini akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi partisipasi publik dalam memilih pemimpin mereka secara langsung dan demokratis (Akbar, 2024). Anggota Satlinmas memiliki tanggung jawab pada saat Pilkada, yaitu pengamanan di Tempat Pemungutan Suara (TPS), pengawasan di balai desa dan kantor kecamatan, serta pendistribusian logistik Pilkada.

Landasan teori yang dapat digunakan pada penelitian ini yaitu kesiapsiagaan dan efektivitas. Gregg dalam Dodon (2013:129) mengemukakan bahwa

kesiapsiagaan bertujuan untuk mengurangi dampak dari bahaya melalui langkah-langkah pencegahan yang efektif, tepat waktu, dan memadai, serta efisien dalam menghadapi situasi darurat dan memberikan bantuan saat terjadi bencana. Sutton & Tierney dalam Dodon (2013:129) menambahkan bahwa upaya kesiapsiagaan bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan untuk tanggap dalam peristiwa bencana dapat dimanfaatkan secara optimal dan mengetahui cara penggunaannya dengan baik (Fhathird & Desfandi, 2022). Sondang P. Siagian (2001:24) mendeskripsikan efektivitas sebagai penggunaan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang telah ditentukan secara sadar untuk menghasilkan barang atau jasa. Amirullah dan Rabdyah Hanafi (2002) menyoroti bahwa efektivitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan tepat. Keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut, serta penerapan ukuran dan standar yang relevan, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah memperhatikan dan mengelola efektivitas operasionalnya dengan baik (Wahyuni et al., 2019).

Pada saat pelaksanaan Pilkada Serentak 2024, anggota Satlinmas menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan persiapan pelatihan anggota Satlinmas. Keterbatasan pelatihan membuat mereka tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengikuti Jambore Satlinmas yang diadakan oleh Satpol PP Provinsi Jawa Timur yang diikuti oleh beberapa perwakilan dari masing-masing daerah untuk mendapatkan pelatihan. Keterbatasan sumber daya juga menjadi tantangan karena di beberapa daerah mengalami kekurangan jumlah personel. Hal ini disebabkan kurangnya minat warga setempat untuk menjadi anggota Satlinmas.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan efektivitas dan tantangan yang dihadapi Satlinmas dalam konteks kesiapan Pilkada. Penelitian ini melakukan wawancara dengan narasumber Kepala Seksi bidang Linmas Satpol PP Provinsi Jawa Timur dan Ketua Linmas Kelurahan Sumbang, Kabupaten Bojonegoro. Pemilihan narasumber berdasarkan anggota Satlinmas yang mengikuti kegiatan Apel Siaga dan Simulasi Kesiapsiagaan Satlinmas Menjaga Trantibumlinmas Mendukung Pilkada Serentak 2024 yang diadakan di Kabupaten Bojonegoro.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2020 tentang Satuan Polisi Pamong Praja yang selanjutnya disebut Satpol PP adalah perangkat daerah yang dibentuk untuk menegakkan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman serta menyelenggarakan Linmas. Linmas memiliki peran penting dalam membantu menjaga keamanan, ketenteraman, dan ketertiban di masyarakat (Ningtyas et al., 2023). Satuan Pelindungan Masyarakat (Satlinmas) memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan Pemilu, khususnya dalam konteks Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2024. Dengan tanggung jawab yang meliputi berbagai aspek pengamanan dan pelayanan masyarakat, Satlinmas berkontribusi

besar untuk memastikan bahwa proses demokrasi berjalan dengan aman, tertib, dan lancar. Sebelum pelaksanaan Pilkada Serentak 2024, anggota Satlinmas se-Jawa Timur mengikuti sosialisasi yang diadakan di Alun-Alun Kabupaten Bojonegoro dengan tema Apel Siaga dan Simulasi Kesiapsiagaan Satlinmas Menjaga Trantibumlinmas Mendukung Pilkada Serentak 2024.

Menurut Bapak Sunarto selaku Ketua Linmas Kelurahan Sumbang Kabupaten Bojonegoro, sebelum pelaksanaan Pilkada tahun 2024 anggota Satlinmas perlu diberikan sosialisasi guna memotivasi mereka untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas. Sosialisasi dilakukan dari tingkat kabupaten ke kelurahan dengan cara mengumpulkan anggota Satlinmas. Tujuannya adalah untuk diberikan pemahaman tentang pelaksanaan tugas di setiap Tempat Pemungutan Suara (TPS) agar anggota dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan baik. Kegiatan ini penting untuk menciptakan situasi yang aman dan kondusif selama Pilkada, serta memastikan bahwa Satlinmas siap membantu dalam menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat. Kelurahan Sumbang mendapatkan sosialisasi dari Panitia Pemungutan Suara (PPS) yang didampingi oleh Bhabinkamtibmas, Babinsa, dan perangkat kelurahan. Anggota satlinmas diimbau untuk selalu menjaga kesehatan dan tampil prima selama menghadapi Pilkada yang dilaksanakan pada bulan November 2024. Terkadang, anggota Satlinmas tidak hanya bekerja sebagai anggota Linmas, tetapi mereka juga memiliki pekerjaan lain. Jika pekerjaan mereka bersamaan dengan kegiatan Linmas, hal tersebut akan menjadi kendala. Oleh karena itu, mereka harus bisa membagi waktu untuk mengetahui kapan harus siaga sebagai anggota Satlinmas dan kapan mereka harus bekerja untuk melaksanakan tanggung jawab bagi keluarganya.

Anggota Satlinmas memiliki tugas untuk mengamankan TPS. Jika terjadi konflik, mereka akan membantu mengamankan situasi berdasarkan permintaan anggota KPPS. Jika anggota KPPS tidak meminta bantuan, maka dapat diartikan bahwa mereka mampu menanganinya tanpa bantuan anggota Satlinmas. Konflik yang terjadi mungkin hanya bersifat sederhana, seperti kericuhan biasa. Selain itu, anggota Satlinmas juga berperan memberikan bantuan kepada pemilih yang membutuhkan, seperti lansia atau penyandang disabilitas. Sebelum anggota Satlinmas melakukan tugas, Bapak Sunarto selaku ketua akan menanyakan terlebih dahulu apakah ada anggota yang sakit. Jika ada, mereka akan diberikan penanganan dan pengobatan. Beliau juga melakukan evaluasi kesiapan anggota untuk menghadapi Pilkada Serentak 2024. Menjaga kesehatan agar tetap fit adalah hal yang harus diperhatikan sebab tugas menjaga TPS sangat berat dan sebelum pemungutan suara dilakukan, anggota Satlinmas harus standby di lokasi TPS.

Bapak Sunarto menyatakan bahwa anggota Satlinmas dilatih untuk memiliki keberanian dalam mengatasi konflik yang mungkin saja terjadi. Selama ini, di Kelurahan Sumbang, anggota Satlinmas yang bertugas dan diberi amanat untuk menjaga keamanan tidak pernah menghadapi konflik atau permasalahan apapun. Seluruh TPS di Kelurahan Sumbang selalu dalam kondisi aman dan terkendali. Beliau juga menyampaikan bahwa anggota Satlinmas merasa gembira karena selama menjalankan tugas, mereka dapat melakukannya dengan baik. Selain itu, mereka juga menerima gaji yang bermanfaat sebagai tambahan pemasukan untuk keluarga. Anggota Satlinmas bertugas untuk melakukan penjagaan dari awal sebelum kotak

suara dikirim ke TPS. Kotak suara akan tiba sebelum hari pelaksanaan Pilkada. Misalnya, jika pemungutan suara dilakukan pagi hari, maka pengiriman kotak suara seharusnya sudah dilakukan pada sore sebelumnya. Pengiriman kotak suara dilakukan oleh pihak kelurahan, Komisi Pemilihan Umum (KPU), Bhabinkamtibmas, dan Babinsa. Saat pengiriman kotak suara, anggota Satlinmas harus sudah berada di tempat untuk menjaga keamanan. Tugas mereka adalah memastikan semuanya aman selama proses pemungutan suara berlangsung, dari awal hingga akhir, sampai kotak suara kembali ke Panitia Pemungutan Suara (PPS) di kelurahan.

Menurut Bapak Agung, Kepala Seksi Linmas di Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Provinsi Jawa Timur, struktur organisasi Satuan Pelindungan Masyarakat (Satlinmas) sangat berpengaruh terhadap efektivitas kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Pilkada. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 26 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat, yang mengharuskan pembentukan Satuan Tugas (Satgas) Linmas di tingkat provinsi, kabupaten/kota, dan kecamatan. Pembentukan Satgas Linmas ini bertujuan untuk memberdayakan dan mengerahkan Satlinmas dalam pengamanan Pilkada Serentak 2024 di Jawa Timur. Satgas Linmas berfungsi sebagai koordinator untuk mengelola Satlinmas yang terlibat dalam setiap tahap pelaksanaan Pilkada. Selain itu, pembentukan Satgas Linmas harus berdasarkan Surat Keputusan (SK) Gubernur untuk tingkat provinsi, SK Bupati/Walikota untuk tingkat kabupaten/kota, dan SK Camat untuk tingkat kecamatan. Satgas Linmas wajib dibentuk setiap tahun dan tidak hanya untuk Pilkada, tetapi juga untuk mendukung penyelenggaraan ketertiban umum dan pelindungan masyarakat di tingkat kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan. Anggota Satgas Linmas dapat berubah setiap tahun mengikuti masa bakti anggota yang ada, mengingat adanya pergantian anggota yang sudah tua. Meskipun demikian, komposisi tetap harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Permendagri. Satlinmas berperan dalam mengelola konflik di masyarakat dengan cara yang efektif dan efisien dengan bersinergi dengan Babinsa dan Bhabinkamtibmas yang ada di desa dan kelurahan. Mereka juga menjalin hubungan baik dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama, sehingga konflik dapat diselesaikan dengan pendekatan berbasis kearifan lokal yang mengutamakan peran tokoh agama dan tokoh masyarakat. Jika konflik dapat diselesaikan secara kekeluargaan maka tidak perlu dibawa ke ranah hukum. Linmas berfungsi sebagai koordinator dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, tetapi peran utama harus diberikan kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Berdasarkan Pasal 351 Ayat (4) UU Nomor 7 Tahun 2017, penanganan ketentraman, ketertiban, dan keamanan di setiap TPS dilaksanakan oleh dua orang petugas Linmas yang ditetapkan oleh Panitia Pemungutan Suara (PPS).

Distribusi anggota Satlinmas meliputi :

- 1) Di TPS (Tempat Pemungutan Suara):
 - a. Jumlah: 2 orang per TPS.
 - b. Fungsi: Membantu menjaga keamanan dan ketertiban selama proses pemungutan suara. Mereka akan memastikan bahwa setiap pemilih dapat memberikan suaranya dengan aman tanpa adanya intimidasi atau gangguan dari pihak manapun.

- 2) Di Posko Desa/Kelurahan:
 - a. Jumlah: 5 orang per posko.
 - b. Fungsi: Mengawasi dan memastikan keamanan di tingkat desa atau kelurahan. Posko ini berfungsi sebagai pusat informasi bagi masyarakat mengenai pelaksanaan pemilu serta tempat pengaduan jika terjadi masalah.
- 3) Di Posko Kecamatan:
 - a. Jumlah: 10 orang per posko.
 - b. Fungsi: Mengkoordinasikan pengamanan di tingkat kecamatan dan mendukung pengawasan di TPS. Mereka juga bertanggung jawab untuk melaporkan situasi keamanan kepada pihak berwenang jika diperlukan.
- 4) Di Posko Kabupaten (Mako Satpol PP):
 - a. Jumlah: 70 orang.
 - b. Fungsi: Menjadi pusat komando untuk pengamanan dan koordinasi dengan pihak keamanan lainnya seperti TNI dan Polri. Posko ini berfungsi sebagai pusat pengambilan keputusan jika terjadi situasi darurat.

Linmas memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Pilkada, karena hanya anggota Satlinmas yang dapat mengamankan area di dalam TPS. Siapapun tidak diperkenankan masuk ke dalam TPS kecuali anggota Satlinmas. Selain itu, Satlinmas berfungsi sebagai garda terdepan dalam pengamanan di lingkungan TPS. Jika di luar TPS, mereka dapat bersinergi dengan Satpol PP, polisi, dan TNI.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Pilkada Serentak 2024, anggota Satlinmas dibekali melalui kegiatan bimbingan teknis (bimtek) atau pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mereka. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali masing-masing anggota dalam menangkal gangguan terhadap ketertiban umum (*trantibum*) yang biasa terjadi di dalam lingkungan Tempat Pemungutan Suara (TPS). Contoh gangguan tersebut meliputi potensi terorisme yang dapat menggagalkan pelaksanaan Pilkada, konflik antar pendukung pasangan calon (*paslon*), dan konflik antar massa pendukung partai. Oleh karena itu, anggota Satlinmas diharapkan dapat melakukan hal-hal berikut:

1. Melakukan deteksi dini terhadap gejala-gejala terjadinya gangguan *trantibum* di saat pelaksanaan tahapan-tahapan Pilkada.
2. Menyelesaikan konflik dengan tetap bekerja sama dengan polisi dan TNI, terutama jika terjadi perselisihan antar pendukung *paslon*, sehingga kegiatan Pilkada Serentak di Jawa Timur tidak terganggu.
3. Mempersiapkan diri dengan pengetahuan dasar tentang bela diri untuk menghadapi pihak-pihak yang berpotensi menggagalkan pelaksanaan Pilkada di lingkungan TPS.

Menurut Gregg dalam Dodon (2013:129), teori kesiapsiagaan bertujuan untuk mengurangi dampak dari bahaya melalui langkah-langkah pencegahan yang efektif, tepat waktu, dan memadai, serta efisien dalam menghadapi situasi darurat dan memberikan bantuan saat terjadi bencana. Dalam konteks Pilkada, teori ini sesuai dengan persiapan anggota Satlinmas yang harus siap menghadapi potensi kerawanan selama masa pemilihan. Anggota Satlinmas berperan penting dalam kesiapsiagaan Pilkada, seperti pada saat melakukan pengamanan agar masyarakat

tetap menjaga ketertiban dan tidak menimbulkan kerusuhan. Mereka juga harus melakukan pengawasan agar pelaksanaan penghitungan suara tidak terjadi kecurangan dan berjalan dengan transparan. Memberikan informasi tentang bagaimana tata cara pemungutan suara kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti lansia atau penyandang disabilitas. Jika berdasarkan teori efektivitas menurut Sondang P. Siagian (2001:24), anggota Satlinmas memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan Pilkada. Mereka mendapatkan sosialisasi agar termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas. Agar dapat menjalankan tugasnya dengan efektif, anggota Satlinmas perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenai peran dan tanggung jawab serta kemampuan untuk mengenali potensi gangguan keamanan.

3.1 Kesiapsiagaan dan Pelatihan

Pada tanggal 19-20 November 2024 anggota Satuan perlindungan masyarakat (Satlinmas) se-Jawa Timur mengikuti apel siaga dan simulasi kesiapsiagaan Satlinmas menjaga Trantibumlinmas mendukung Pilkada serentak tahun 2024 yang diadakan di Alun-Alun Kabupaten Bojonegoro. Pada simulasi tersebut terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan, misalnya jika terjadi aksi protes atau pemberontakan yang dilakukan oleh warga dikarenakan paslon yang didukung hanya mendapatkan sedikit suara, masyarakat yang melakukan aksi di jalan raya dengan membakar ban yang bermaksud menyuarakan bentuk rasa protes dikarenakan tidak terima dengan hasil suara yang ada, emberikan bantuan kepada pemilih penyandang disabilitas, dan membantu lansia jika kesulitan menuju ke TPS serta membantu lansia yang tidak paham bagaimana cara mencoblos di TPS. Simulasi Pilkada tersebut dilakukan agar anggota Satlinmas dapat mengetahui bagaimana tugasnya dilapangan dan bagaimana cara memecahkan masalah jika terjadi keributan yang tidak diinginkan.

3.2 Tantangan yang dihadapi Satlinmas dalam mendukung pelaksanaan Pilkada Serentak 2024 di Jawa Timur

Anggota Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) di Jawa Timur menghadapi berbagai tantangan dalam mendukung kesiapsiagaan Pilkada Serentak 2024, yaitu :

- a. Anggota Satlinmas harus menghadapi pendukung antar paslon yang membuat kerusuhan karena menganggap adanya kecurangan dalam penghitungan suara, padahal penghitungan suara dilakukan secara transparan. Pendukung paslon menganggap terjadi kecurangan karena paslon yang mereka dukung mengalami kekalahan, sehingga mereka tidak menerima hasil tersebut dan akhirnya membuat keributan.
- b. Anggota Satlinmas perlu mempersiapkan kesehatan fisik dan mental untuk pelaksanaan Pilkada Serentak 2024 agar dapat menghadapi potensi kerawanan selama masa pemilihan. Penting untuk melakukan evaluasi kesehatan dan penyesuaian tugas, terutama karena adanya perubahan jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berkurang dari Pilkada sebelumnya. Perubahan ini dapat berpotensi mempengaruhi distribusi tugas dan efektivitas operasional di lapangan (Publik, 2024).
- c. Banyak daerah menghadapi kekurangan personel yang terlatih untuk melaksanakan tugas-tugas Satlinmas. Hal ini dapat disebabkan adalah minimnya rekrutmen atau pelatihan yang tidak memadai. Pelatihan yang kurang intensif atau tidak sesuai dengan kebutuhan di lapangan dapat

membuat personel tidak siap menghadapi situasi darurat maupun tugas lainnya (Media Indonesia, 2024).

3.3 Upaya untuk menghadapi tantangan yang dihadapi Satlinmas dalam mendukung pelaksanaan Pilkada Serentak 2024 di Jawa Timur

Ketika menghadapi berbagai tantangan, anggota Satlinmas perlu melakukan berbagai upaya, termasuk menjalani pelatihan rutin dan simulasi kesiapsiagaan yang dilaksanakan pada saat Jambore Satlinmas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis anggota Satlinmas dalam menangani konflik dan situasi darurat. Selain itu, pelatihan tersebut juga mencakup pemahaman tentang prosedur keamanan yang harus diterapkan selama Pilkada. Dengan melaksanakan pelatihan dan simulasi yang berfokus pada penanganan situasi darurat, pengelolaan konflik, dan strategi pengamanan, diharapkan koordinasi serta keterampilan teknis anggota Satlinmas dapat diperkuat. Hal ini sangat penting untuk menjaga stabilitas lingkungan dan menciptakan suasana yang kondusif bagi masyarakat saat Pilkada berlangsung (Tibum, 2024). Jika terjadi kerusuhan di Tempat Pemungutan Suara (TPS), anggota Satlinmas dapat menggunakan teknik yang telah diajarkan sebelumnya untuk menangani kerusuhan atau gangguan keamanan dengan menggunakan pendekatan persuasif untuk menenangkan pihak-pihak yang terlibat. Pemilih pada saat Pilkada dan petugas TPS harus dievakuasi ke tempat yang aman jika situasi semakin tidak terkendali.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Satuan Pelindungan Masyarakat (Satlinmas) memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan Pemilu, terutama pada Pilkada Serentak 2024, karena mereka menjadi garda terdepan dalam menjaga keamanan dan ketertiban di setiap tahap proses pemilihan, dengan tanggung jawab yang meliputi pengamanan di Tempat Pemungutan Suara (TPS), pengawasan di Balai Desa dan Kantor Kecamatan, serta pendistribusian logistik Pemilu. Satlinmas berkontribusi secara signifikan untuk menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi masyarakat dalam menyalurkan hak suaranya. Kesiapan anggota Satlinmas yang dilengkapi dengan pelatihan dan pembekalan yang memadai akan memengaruhi kelancaran jalannya pemilihan, sehingga kepercayaan publik terhadap proses demokrasi dapat terjaga. Melalui sinergi antara Satlinmas, polisi, TNI, dan partisipasi aktif masyarakat, diharapkan Pilkada Serentak 2024 dapat berjalan dengan baik, transparan, dan adil, sekaligus memperkuat pondasi demokrasi di tingkat daerah dengan memberikan kesempatan kepada setiap warga negara untuk berperan serta menentukan masa depan daerah mereka. Dengan demikian, keberhasilan Pilkada ini bukan hanya menjadi tanggung jawab satu pihak saja, melainkan merupakan hasil kolaborasi semua elemen masyarakat yang berkomitmen untuk menjaga integritas dan kualitas demokrasi di Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, E. (2024). *Pemkab Pasuruan Kerahkan 9860 Anggota Linmas Amankan Pemilu 2024*. Pemerintah Kabupaten Pasuruan. <https://www.pasuruankab.go.id/isiberita/pemkab-pasuruan-kerahkan-9860-anggota-linmas-siap-amankan-pemilu-2024>

- Fhathird, M., & Desfandi, M. (2022). Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Tsunami Di Gampong Lam Teungoh Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 7(1), 63–76. <https://doi.org/10.24815/jpg.v%vi%i.23570>
- Jaharsoyo, Y. M. (2024). *Alasan Mendagri Sebut Pilkada 2024 Tetap Digelar Sesuai Jadwal*. Tempo.Com. <https://www.tempo.co/politik/alasan-mendagri-sebut-pilkada-2024-tetap-digelar-sesuai-jadwal-62353>
- Media Indonesia, P. (2024). *Tantangan Dan Peluang Dalam Peran Linmas: Strategi Untuk Sukses*. Bener Desa. <https://www.bener.desa.id/tantangan-dan-peluang-dalam-peran-linmas-strategi-untuk-sukses/>
- Ningtyas, S. I. A., Mustofa, A., & Kamariyah, S. (2023). Implementasi Penyelenggaraan Perlindungan Masyarakat di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Soetomo Administrasi Publik*, 3(1), 451–464.
- Pramono, J., & Kinasih, W. (2018). Kontribusi Satlinmas Dalam Memberikan Rasa Keamanan Dan Ketertiban Lingkungan Di Kelurahan Gilingan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. *Jurnal Adiwidya*, 2(2), 89–99.
- Publik, B. K. D. I. (2024). *Penguatan Peran Satlinmas Jelang Pilkada 2024*. Pemerintah Kota Malang. <https://malangkota.go.id/2024/07/04/penguatan-peran-satlinmas-jelang-pilkada-2024/>
- Samodra, F. P. (2024). *Dasar Hukum Pilkada 2024, Ini Alasan Kenapa Dilaksanakan Serentak*. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/hot/read/5658543/dasar-hukum-pilkada-2024-ini-alasan-kenapa-dilaksanakan-serentak>
- Tibum, A. (2024). *Satlinmas Bondowoso Mengikuti Jambore Satlinmas Siaga Pilkada Serentak 2024 di Kabupaten Malang*. Pemerintah Kabupaten Bondowoso. <https://satpolpp.bondowosokab.go.id/berita/satlinmas-bondowoso-ikuti-jambore-satlinmas-siaga-pilkada-serentak-2024-di-kabupaten-malang>
- Wahyuni, A. S., Hayati, R., & Rijali, S. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) di Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. *Jurnal Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 2(2), 421–434.